

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Jambi

4.1.1 Sejarah Kota Jambi

Di pulau Sumatra, Indonesia ada Kota Jambi, dan menjadi ibukota provinsi Jambi. Sungai Batang Hari, yang merupakan sungai paling panjang di Sumatra, membelah kota ini, dan kedua sisi kota dihubungkan oleh Jembatan Aur Duri. Kota Jambi didirikan pada 28 Mei 1401 dan menjadi daerah otonom kotamadya menurut keputusan Gubernur Sumatra no. 103/1946 pada 17 Mei 1946. Selanjutnya, kota ini dikembangkan statusnya jadi kota besar melalui Undang-Undang no. 9 tahun 1956 terkait membentuk daerah otonom kota besar di provinsi Sumatra Tengah. Jambi resmi jadi ibukota provinsi Jambi saat 6 Januari 1957 menurut Undang-Undang no. 61 tahun 1958.

Saat tahun 1945, selaras dengan Undang-Undang nomor 1 tahun 1945, wilayah Indonesia dibagi menjadi karesidenan, kewedanan, kota, dan provinsi. Pada saat itu, Kota Jambi, yang merupakan pusat pemerintahan Keresidenan Jambi, belum mempunyai status pemerintahan sendiri. Kota Jambi baru diakui sebagai daerah pemerintahan melalui keputusan Gubernur Sumatra nomor 103 tahun 1946 pada 17 Mei 1946, dengan sebutan Kota Besar, dan walikota pertamanya ialah Makalam. Berdasarkan Undang-Undang nomor 10 tahun 1948, status Kota Besar berubah jadi Kota Praja. Selanjutnya, melalui Undang-Undang nomor 18 tahun 1965, statusnya ditingkatkan jadi Kota Madya, dan menurut Undang-Undang nomor 22 tahun 1999, Kota Madya berganti jadi Pemerintah Kota Jambi hingga saat ini. Keresidenan Jambi, yang merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Tengah, secara resmi menjadi Provinsi Jambi berdasarkan Undang-Undang nomor 19 tahun 1958.

Ketika Provinsi Jambi didirikan, Kota Jambi sudah berstatus sebagai Kota Praja dengan walikota R. Soedarsono. Penetapan Kota Jambi menjadi Kota Praja yang memiliki pemerintahan sendiri dilakukan melalui keputusan Gubernur Sumatra nomor 103 tahun 1946 pada 17 Mei 1946. Status ini diputuskan melalui

Aturan Daerah Kota Jambi nomor 16 tahun 1985 dan disahkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jambi nomor 156 tahun 1986. Tanggal 17 Mei 1946 kemudian ditetapkan sebagai Hari Jadi Pemerintah Kota Jambi. Sementara itu, hari jadi Kota Jambi ditetapkan pada 28 Mei 1401 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi nomor 3 tahun 2014. Penetapan ini didasarkan pada peristiwa sejarah ketika Putri Selaras Pinang Masak menemukan tanah pilihan bersama sepasang angsa pada 28 Mei 1401 Masehi, yang terjadi di sepanjang rumah dinas komandan resort militer hingga Masjid Agung Al-Falah. (Wikipedia, 2025)

4.2 Visi dan Misi

4.2.1 Visi dan Misi Kota Jambi

Visi Kota Jambi untuk periode 2018-2023 adalah membuat kota ini sebagai pusat perdagangan dan layanan yang berlandaskan pada nilai-nilai masyarakat yang berbudaya dan berakhlak, dengan penekanan pada pelayanan yang berkualitas. Misi Kota Jambi selama periode tersebut meliputi:

1. Memperkuat birokrasi dan menumbuhkan layanan kepada rakyat dengan memanfaatkan teknologi informasi.
2. Memperkuat penegakan hukum, menjaga ketertiban dan keamanan, serta menciptakan kenyamanan bagi warga.
3. Memperbaiki pengurusan infrastruktur dan fasilitas kota serta menata lingkungan.
4. Meningkatkan kapasitas ekonomi di daerah perkotaan.
5. Menumbuhkan kualitas hidup rakyat di kota.

4.3 Jumlah Penduduk

4.3.1 Jumlah Penduduk Generasi Z Kota Jambi

Generasi Z adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010. Mereka tumbuh di era yang sudah dipenuhi oleh teknologi canggih, terutama internet yang telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Karena itu, generasi ini juga sering disebut sebagai Generasi NET. Generasi Z sangat akrab dengan

teknologi, memiliki kemampuan yang baik dalam mengakses berbagai informasi, dan hampir tidak bisa lepas dari smartphone serta koneksi internet. Mereka dapat memperoleh berbagai informasi dengan cepat melalui perangkat digital yang mereka gunakan sehari-hari. Generasi Z tidak cukup hanya dicirikan berdasarkan tahun lahir, melainkan juga sosio-historis yang dihadapinya. Salah satu ciri yang sangat kuat dari Generasi Z adalah akses dan ketergantungan terhadap teknologi, gadget dan pelacakan informasi secara acak. Mereka bukan generasi yang secara tekun membaca suatu narasi melalui buku-buku cetak. Sebaliknya, mereka lebih enjoy terhadap informasi yang bertebaran di dunia internet, terutama yang berbentuk visual dan gambar. Adapun generasi Z di Kota Jambi, khususnya mereka yang berumur antara 10 dan 24 tahun. Data ini bersumber dari Badan Pusat Statistik Kota Jambi, yang mencerminkan populasi gabungan dari 627.774 individu pada tahun 2020 dan 2023.

4.4 Luas Wilayah

4.4.1 Luas Wilayah Kota Jambi

Menurut Undang-Undang no. 6 tahun 1986, luas wilayah administratif Kota Jambi ialah sekitar 205,38 km². Geomorfologisnya, kota ini letaknya di bagian barat cekungan Sumatra Selatan, yang dikenal sebagai sub-cekungan Jambi, dan merupakan dataran rendah di bagian timur Sumatra. Kota Jambi berbatasan dengan Kab. Muaro Jambi di barat, utara, timur, dan selatan, sehingga dapat dikatakan bahwa Kota Jambi dikelilingi oleh Kabupaten Muaro Jambi.

Kota Jambi memiliki 11 kecamatan dan 62 kelurahan (dari total 141 kecamatan, 163 kelurahan dan 1.399 desa di seluruh Jambi). Pada tahun 2017, jumlah penduduknya sebesar 609.620 jiwa dengan luas wilayahnya 103,54 km² dan sebaran penduduk 5.887 jiwa/km². Tiga kecamatan hasil pemekaran adalah, Kecamatan Alam Barajo yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Kota Baru, Kecamatan Paal Merah yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Jambi Selatan, dan Kecamatan Danau Sipin yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Telanaipura. Daftar kecamatan dan kelurahan di Kota Jambi, adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Kecamatan dan Kelurahan

No	Kecamatan	Banyaknya Kelurahan	kelurahan
1.	Alam Barajo	5	Bagan Pete, Beliung, Kenali Besar, Mayang Mangurai, Rawa Sari
2.	Kota Baru	5	Kenali Asam Atas, Kenali Asam Bawah, Paal Lima, Simpang Tiga Sipin, Sukakarya
3.	Paal Merah	5	Eka Jaya, Lingkar Selatan, Paal Merah, Payo Selincah, Talang Bakung
4.	Jambi Selatan	5	Pakuan Baru, Pasir Putih, Tambak Sari, The Hok, Wijaya Pura
5.	Pasar Jambi	4	Beringin, Orang Kayo Hitam, Pasar Jambi, Sungai Asam
6.	Jelutung	7	Cempaka Putih, Handil Jaya, Jelutung, Kebun Handil, Lebak Bandung, Payo Lebar, Talang Jauh
7.	Telanaipura	6	Buluran Kenali, Pematang Sulur, Penyengat Rendah, Simpang Empat Sipin, Telanaipura, Teluk Kenali
8.	Danau Sipin	5	Legok, Murni, Selamat, Solok Sipin, Sungai Putri
9.	Danau Teluk	5	Olak KemangPasir PanjangTanjung PasirTanjung RadenUlu Gedong
10.	Pelayangan	6	Arab Melayu, Jelmu, Mudung Laut, Tahtul Yaman, Tanjung Johor, Tengah
11.	Jambi Timur	9	Budiman, Kasang, Kasang Jaya, Rajawali, Sejinjang, Sulanjana, Talang Banjar, Tanjung Pinang, Tanjung Sari
Jumlah Kelurahan			62